

## ABSTRAK

**Yasni (NIM 14010038), Makrofungi Pada Perkebunan Kelapa Sawit Kenagarian Kinali, Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, 2018.**

Indonesia sangat kaya akan sumber daya hayati yang beraneka ragam, baik flora maupun fauna. Keanekaragaman flora dan fauna ini mulai dari organisme tingkat rendah hingga tingkat tinggi. Salah satu keunikan yang memperkaya serta berpengaruh terhadap keanekaragaman hayati yang terdapat di Indonesia adalah jamur makro (macro fungi). Jamur makro adalah jamur yang berukuran besar sehingga dapat dilihat dengan kasat mata. Jamur makro banyak dijumpai pada tempat yang memiliki kondisi lingkungan yang lembab seperti di hutan, perkebunan, perkarangan rumah dan tempat yang kaya zat organik seperti pada pohon mati, batang tumbuhan, kotoran ternak dan tanah. Makrofungi pada perkebunan kelapa sawit Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat belum diketahui species makrofunginya.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2018, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survey deskriptif yaitu pengamatan dan pengambilan sampel langsung yang ditemukan di lokasi penelitian. Penentuan lokasi pengambilan sampel makrofungi dilakukan berdasarkan tahun tanam kelapa sawit yaitu kelapa sawit tahun 1997 dengan mengambil 1 blok dan kelapa sawit tahun tanam 2000 dengan mengambil 1 blok. Pengambilan sampel makrofungi dilokasi penelitian dilakukan dengan metode tracking atau menjelajahi perkebunan kelapa sawit Perkebunan Anak Nagari Pasaman (PT. PANP).

Hasil penelitian didapatkan 11 species makrofungi yang termasuk ke dalam 2 divisio, 3 classis, 4 ordo 7 familia dan 9 genus. Kondisi habitat makrofungi pada perkebunan kelapa sawit Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat yaitu suhu udara, pH substrat, kelembaban substrat, kelembaban udara, kecepatan angin, dan curah hujan mendukung kehidupan makrofungi.